

## 314 CASN Wonosobo Terima SK



KR-Ariswanto

**Wabup Wonosobo menyerahkan SK CASN di Gedung Sasana Adipura Kencana.**

**WONOSOBO (KR)** - Wakil Bupati (Wabup) Wonosobo Agus Subagiyo meminta 314 Calon Aparatur Sipil Negara (CASN) yang baru saja menerima Surat Keputusan (SK) Bupati bisa memberikan pelayanan terbaik untuk masyarakat. "Setelah menjadi ASN, harus lebih kreatif dan inovatif untuk mewujudkan pemerintahan di Wonosobo yang transparan dan akuntabel," kata Wabup didampingi Sekda Wonosobo One Andang Wardoyo, usai menyerahkan SK 314 CASN, Selasa (5/1) di Gedung Adipura Kencana Wonosobo.

Kepala BKD Wonosobo, Prayitno mengatakan penyerahan SK CASN Pemkab Wonosobo ini dari hasil Seleksi Nasional Formasi 2019. Tidak kurang dari 4.957 pelamar CASN Pemkab Wonosobo, namun hanya 4.695 yang berhak mengikuti seleksi. Akhirnya 314 orang dinyatakan lolos seleksi dan mendapatkan SK terhitung mulai 1 Desember 2020. "Sejumlah formasi yang tidak terisi lantaran berbagai hal. Di antaranya 4 dokter spesialis, 2 dokter gigi (2), 1 tenaga elektromedis, dan 1 asisten anastesi," jelasnya. (Art)

## OPERASI LILIN DI TEMANGGUNG 21.941 Kegiatan Dilaksanakan

**TEMANGGUNG (KR)** - Kepolisian Resort Temanggung melakukan 21.941 kali kegiatan selama Operasi Lilin Candi yang digelar 21 Desember 2020 hingga 4 Januari 2021. "Secara umum, kondisi di Temanggung tetap kondusif. Kami berharap usai Operasi Lilin Candi, kondusivitas di Temanggung tetap terjaga dengan baik," kata Kapolres Temanggung AKBP Benny Setyowadi, Selasa (5/1)

Secara rinci disebutkan, kegiatan praoperasi 228 kali, preventif (18.214), keamanan keselamatan ketertiban kelancaran lalu lintas (2.598), penegakan hukum (80), dan bantuan operasi (785). "Kita tidak lakukan penindakan, karena Operasi Lilin Candi adalah operasi kemanusiaan. Selama Operasi Lilin Candi juga tidak ada kemacetan lalu lintas, karena di titik-titik yang diprediksi ada kemacetan ditempatkan petugas untuk dan mengurangi kemacetan," jelasnya. (Osy)

## BREBES MINTA DIDROP LANGSUNG DARI PUSAT

# Cilacap Butuh 1.145.309 Vaksin

**CILACAP (KR)** - Sebanyak 1.145.309 dosis vaksin dibutuhkan untuk pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Cilacap. Kebutuhan vaksin tersebut cukup besar, karena jumlah penduduk Kabupaten Cilacap mencapai 1.937.427 jiwa, hasil registrasi tahun 2019.

"Mengingat vaksin yang terbatas, pemberian vaksin untuk warga masyarakat akan dilakukan secara bertahap. Sesuai ketentuan pemerintah, kelompok pertama yang akan mendapatkan vaksin adalah kelompok tenaga kesehatan, masyarakat rentan, masyarakat umum dan masyarakat rentan lainnya," kata Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap, Pramesti Griana Dewi, Senin (4/1).

Meski demikian, pemberian

vaksin untuk masyarakat tetap mempertimbangkan berbagai aspek. Sesuai hasil kajian epidemiologi dan sarana pendukung, jumlah tenaga kesehatan di Cilacap saat ini 5.033 orang, tenaga pelayanan publik, 42.106 orang, masyarakat rentan 598.668 orang, masyarakat umum 282.664 orang, dan masyarakat rentan lainnya 216.838 orang.

"Pelayanan vaksinasi Covid 19 akan dilakukan di puskesmas, puskesmas pembantu, puskesmas

keliling, rumah sakit dan fasilitas pelayanan kesehatan lain," jelas Pramesti. Sementara itu, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Brebes akan mendapatkan 2.113 vaksin Sinovac Covid-19, untuk tahap pertama. Diharapkan dalam minggu ini vaksin Covid-19 sudah sampai di Brebes.

"Kami minta agar vaksin dari pemerintah pusat didrop langsung ke Brebes, tidak melalui Pemerintah Provinsi Jawa Tengah," kata Kepala Dinas Kesehatan (Kadinkes) Kabupaten Brebes, dr Sartono melalui Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Imam Budi Santoso.

Menurutnya, secara geografis transportasi vaksin dari pemerintah pusat ke Pemprov Jawa te-

ngah juga melewati Brebes. Untuk itu, Pemkab Brebes sudah berkoordinasi dengan Pemprov Jateng.

"Hal itu kami lakukan, mengingat vaksin harus benar-benar dalam kondisi aman sampai di Brebes. Apalagi vaksin tersebut harus didistribusikan dengan suhu dingin," ungkap Imam Budi Santoso.

Mengenai skala prioritas vaksinasi Covid-19, tetap mengutamakan tenaga medis dan pelayanan publik (TNI-Polri), dan tenaga non-medis yang melayani kasus Covid-19.

"Selain itu, juga untuk warga yang rentan. Di Brebes saat ini ada sekitar 900 ribu warga yang rentan dan itu masuk prioritas," kata Imam Budi. (Mak/Ryd)

## AKIBAT CUACA EKSTREM

# Pedagang Puncak Lawu Dievakuasi

### KARANGANYAR

**(KR)** - Tim SAR gabungan mengevakuasi Rina (50) seorang pedagang warung di puncak Gunung Lawu. Korban mengalami sesak napas dan lemas akibat cuaca ekstrem. Awalnya, Koordinator Lapangan Basarnas Surakarta, Tri Puji Sugiharto mengatakan pihaknya menerima laporan dari Petugas Posko Cemorokandang terkait kondisi Rina yang tidak bisa turun sendiri.

"Untuk evakuasi pedagang tersebut, kami menyiapkan empat SRU. Total ada 50 personel SAR gabungan yang memulai pendakian menuju Pos 4 dari Posko Cemorokandang, Selasa dinihari sekitar pukul 00.15 WIB," jelas Tri Puji.

Disebutkan, Tim SRU

yang tiba di lokasi sekitar pukul 10.00 WIB, langsung melakukan asesmen. Rina yang dalam kondisi lemas dan sesak nafas masih bisa diajak berkomunikasi, berhasil dievakuasi Selasa pukul 15.25 WIB di posko Cemorokandang. Selanjutnya, ia diantar ke Puskesmas Tawangmangu.

Menurut Tri Puji Sugiharto, kondisi cuaca kurang bersahabat di puncak Lawu, cukup menyulitkan evakuasi. Dibutuhkan waktu hingga 15 jam lebih untuk mengantarkan penyintas ke lokasi aman dari warung milik Rina.

"Kondisi medan licin dan hujan deras membuat proses evakuasi memakan waktu lama. Untuk perjalanan naik saja membutuhkan waktu 7-8 jam,"

ungkapnya.

Berdasarkan informasi, Rina mengidap penyakit

hipertensi. Hal itu ditengarai kondisinya melemah akibat nonstop melayani

para pendaki yang bersantap di warungnya selama liburan tahun baru. (Lim)



KR-Dok Basarnas Surakarta

**Evakuasi Rina oleh Tim SAR sampai di Posko Cemoro Kandang Tawangmangu.**

# HUKUM

## Tidak Mau Diputus, Pacar Dianiaya

**KENDAL (KR)** - Cinta dan benci memang berbeda tipis, cinta yang berlebihan akan menjadi sebuah kebencian saat ada penghianatan. Hal tersebut dirasakan oleh AS warga asal Yogya karena merasakan Erna sang pujaan hati berpaling ke yang lain. Karena rasa cemburu AS kalap dan menganiaya Erna dengan menusuk ke perut lengan dan kepala. Penganiayaan dilakukan di toko onderdil, Senin (4/01).

Kapolsek Sukorejo, Iptu Surusmanto, menjelaskan AS cemburu karena Erna punya hubungan dengan orang lain. Karena adanya hubungan tersebut AS akan diputus oleh Erna. Hal ini membuat AS naik pitam dan mendatangi Erna untuk bikin perhitungan.

"Pelaku cemburu saat mengetahui Erna ada hubungan dengan pria lain. Pelaku mengaku sudah habis-habisan selama ini dan tidak mau begitu saja diputus," ujar Kapolsek. Pihaknya mendapat laporan sesaat usai kejadian dan langsung menerjunkan anggota ke lokasi. Pelaku sudah



KR-Unggul Priambodi

**Kapolsek Sukorejo Iptu Surusmanto di lokasi kejadian.**

melarikan diri usai menusuk korban dan saat ini sedang dilakukan pengejaran.

Laras teman Erna yang mengetahui kejadian mengatakan jika Erna dan AS sempat adu mulut di gudang sebelah toko, cukup keras. Lalu dia melihat Erna lari menuju toko dan AS mengejarnya hingga ke dalam toko dan terjadi penusukan.

(ung)

## Main Keroyok, 4 Pemuda Ditangkap

**SLEMAN (KR)** - Empat pelaku pengeroyokan saat malam pergantian tahun baru di depan studio Anton Foto Minggir Sleman, berhasil diamankan petugas Unit Reskrim Polsek Minggir. Petugas juga menyita sejumlah barang bukti antara lain sepeda motor dan pot bunga yang digunakan untuk menganiaya korban.

Kapolsek Minggir AKP Made Wira Suhendra didampingi Kanit Reskrim Iptu Widiantoro, Rabu (6/1), menjelaskan keempat pelaku sudah ditetapkan sebagai tersangka dan ditahan. Mereka adalah AF (21), RR (21), RK (21) ketiganya warga Minggir Sleman dan NB (18) warga Kalasan Sleman.



KR-Wahyu Priyanti

**KAP Made Wira Suhendra (tengah) memimpin rilis kasus penganiayaan yang terjadi di wilayahnya.**

Penganiayaan bermula saat korban, Reza (21) warga Minggir Sleman, bermaksud pulang ke rumah usai merayakan malam pergantian tahun baru, Jumat (1/2) sekitar pukul 02.00. Saat melintas di simpang tiga Dusun Klodran Srandangmanggung Minggir, korban yang saat itu berboncengan dengan temannya berpapasan dengan rombongan pelaku.

Para pelaku tiba-tiba saja memotong jalan sehingga korban kaget dan spontan menarik gas. "Saat menarik gas, pelaku merasa dibleyeri dan jengkel kemudian mengejar korban. Setibanya di TKP, salah satu pelaku menendang korban sehingga motor yang dikendarainya terjatuh," ungkap Kapolsek.

Setelah itu korban langsung dianiaya, bahkan ada yang melempar korban dengan pot. Akibat penganiayaan itu, korban mengalami luka memar wajah, pelipis kanan dan kiri luka, bahu nyeri dan pusing serta mual. Atas perbuatannya, pelaku dijerat Pasal 170 KUHP dan 351 KUHP ancaman hukuman 5 tahun.

"Keempat tersangka kami amankan di rumahnya masing-masing setelah hasil penyelidikan mengarah keterlibatan mereka. Mereka kami tangkap dua hari setelah kejadian pengeroyokan itu," pungkasnya. (Ayu)

# Penipu Dievakuasi dari Kepungan Massa

**BANTUL (KR)** - Petugas Polsek Bambanglipuro Polres Bantul Polda DIY mengamankan pelaku penipuan dan penggelapan berinisial Sm (34), Selasa (5/1). Warga Mulyodadi Bambanglipuro tersebut diamankan petugas dari kepungan massa di Dusun Selo Sidomulyo Bambanglipuro Bantul.

Hingga kini penyidik Reskrim Polsek Bambanglipuro Bantul masih mengembangkan kasus tersebut. Kapolsek Bambanglipuro, AKP Khabibulloh SPdI MM didampingi Kanit Reskrim Aiptu Purwanta SH, mengatakan sebelum dihajar massa pelaku datang ke rumah Supriyanto warga Tulasan Bambanglipuro Bantul.

Pagi itu pelaku meminjam pompa air dengan dalih untuk mengairi sawah. Kemudian tanpa pikir panjang Supriyanto memberikan pompa yang diminta pelaku.

Setelah pompa pindah tangan, Supriyanto mendapat informasi jika Sm kerap melakukan penipuan. Kemudian korban datang ke rumah Sm untuk melihat pompa yang baru saja dipinjam. Ternyata pompa yang

dipinjam tidak ada di rumah, sehingga korban berkesimpulan informasi yang diterima jika Ms sering menipu benar.

Kemudian warga mencari dan berpapasan di Dusun Selo Bambanglipuro. Warga yang geram dengan ulah Sm langsung menghakiminya, namun polisi berhasil menghalau massa agar tidak semakin liar.

"Sekarang masih kami amankan di Polsek, kasusnya masih dikembangkan. Karena sebelumnya banyak kasus dilakukan oleh Sm," ujarnya. Bahkan beberapa bulan September lalu masuk laporan polisi terkait penggelapan sepeda motor dengan terlapor SM.

Khabibulloh mengungkapkan, sebelum membawa kabur pompa

air, Sm menggelapkan mesin perontok padi. Semua kasus hampir semua penipuan dan penggelapan dengan modus meminjam kemudian dijual.

Ternyata Sm juga membawa kabur mesin sedot air milik Tri Murjito (36) warga Kalurahan Jati-rejo Kapanewon Lendah dan kasusnya dilaporkan ke Mapolres Kulonprogo.

Kasubbag Humas Polres Kulonprogo, Iptu I Nengah Jefri, mengungkapkan kasus tersebut bermula saat pelaku mendatangi rumah korban dan bertemu dengan istri korban, bermaksud meminjam mesin sedot air untuk menguras sumur di wilayah Bantul. Pelaku mengaku telah mendapat izin dari orangtua korban. Istri korban tidak percaya dan sempat melarang pelaku.

"Pelaku tak mengubris larangan istri korban dan tetap membawa pergi mesin sedot air tersebut. Setelah ditunggu beberapa hari tak kunjung dikembalikan, korban melaporkan kejadian ke Polsek Lendah," jelasnya. (Roy/M-4)

## DIDUGA SALAH GUNAKAN DANA COVID

# Oknum Kades Dilaporkan ke Polisi

**SLAWI (KR)** - Diduga melakukan korupsi dana desa (ADD) untuk penanganan Covid 19, seorang kepala Desa (Kades) di wilayah Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal, dilaporkan oleh sejumlah warganya ke Mapolres Tegal, warga minta kasus itu diusut tuntas.

Warga mendatangi Mapolres Tegal, Selasa (5/1) sore. Mereka melaporkan kadesnya, lantaran diduga melakukan korupsi anggaran Dana Desa yang salah satunya untuk penanggulangan Covid-19.

Perwakilan warga desa, Urip Haryanto, mengatakan warga terpaksa melaporkan kadesnya karena ada dugaan penyalahgunaan Dana Desa. Di antaranya, alokasi anggaran untuk modal BUMDes senilai Rp 430 juta.

"Sampai hari ini tahapan teknis maupun perencanaan tidak terlampaui. RAB tidak pernah ditunjukkan ke masyarakat dan IMB juga belum terbit. Untuk IMB tentu ada

persyaratan tertentu seperti RAB dan lainnya," ujar Urip.

Anggaran untuk penanggulangan Covid-19 dan pembangunan toserba juga diduga ada penyalahgunaan. Karenanya, untuk menghindari fitnah dan keresahan masyarakat maka warga melaporkannya ke polisi.

"Sebelumnya, kami sudah berupaya pendekatan persuasif dengan menyurati Pemedes, namun tidak ada tanggapan. Justru kami mendapat tekanan, dan arogansi kades," jelas Urip.

Penasihat hukum warga yang juga Ketua Paguyuban RT/RW, Zam Zam Zami menambahkan, untuk alokasi dana penanggulangan Covid-19 tahap 1 sebanyak Rp 225 juta. Namun, belum sampai dua bulan dana dinyatakan habis sehingga relawan dibubarkan.

"Selanjutnya, kami berupaya mencari keterangan dari relawan Covid-19. Berdasarkan infor-

masi dari mereka, baru ketemu angka Rp 110 juta. Sehingga kita menanyakan sisanya namun belum ada tanggapan," tegasnya.

Zam Zami menambahkan, karena Covid-19 diperpanjang, maka desa melalui Musdesus (Musyawarah Desa Khusus) mengajukan anggaran sekitar Rp 36 juta.

Pihaknya melalui BPD juga sudah menanyakan pengeluaran yang Rp 225 juta. Bahkan sudah mengajukan surat tertulis tapi tidak ada tanggapan.

"Kalau memang mau meminta anggaran lagi, maka dana yang sebelumnya ada laporannya, karena masuk dalam informasi yang berkala dan ada selisih," tuturnya.

Kanit PPA Polres Tegal, Iptu Wahyudi saat dikonfirmasi membenarkan adanya aduan dari warga itu.

Selanjutnya, laporan akan diserahkan ke Kasat Reskrim untuk dipelajari," ujarnya. (Ryd)